

MENJELAJAHI RAHASIA ALLAH TENTANG BAGAIMANA ALLAH MENYEMBUHKAN PENYAKIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 Juli 2021

**MENJELAJAHI RAHASIA ALLAH TENTANG BAGAIMANA ALLAH
MENYEMBUHKAN PENYAKIT**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi tentang bagaimana Allah menyembuhkan penyakit dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada beberapa ayat yang penulis anggap sebagai kunci untuk membuka rahasia tentang bagaimana Allah menyembuhkan penyakit yaitu ayat-ayat:

"...dan menjadikan untukmu cahaya yang dengan cahaya itu kamu dapat berjalan...(Al Hadiid : 57: 28)

"Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki...(An Nuur : 24: 35)

"...lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)

Dimana dalam usaha membuka tabir yang menutupi tentang bagaimana Allah menyembuhkan penyakit penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah menyembuhkan penyakit manusia melalui sinar matahari, atom oksigen, atom nitrogen dan atom hidrogen menurut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Tubuh manusia yang ada di dunia ini dibangun dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang mana berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Adapun kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati.

Kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ALLAH MEMPERGUNAKAN SINAR MATAHARI UNTUK MENYEMBUHKAN PENYAKIT MANUSIA

Sekarang, mari kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi... (An Nuur : 24: 35)*

Ternyata cahaya yang diberikan Allah kepada langit dan bumi, termasuk manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan adalah sinar matahari. Dimana sinar matahari itu adalah photon.

Nah, sinar matahari yang terdiri dari tujuh lapisan yang terletak di daerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer.

Artinya disini adalah cahaya yang ada dibawah daerah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer tidak bisa dilihat oleh mata kita.

Jadi sinar matahari yang kita nikmati setiap hari adalah berada didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer.



Gambar 1: Sinar matahari yang dapat terlihat oleh mata manusia yang terletak didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer.

Nah sekarang, photon yang ada dalam sinar matahari ini akan memberikan energi kepada tubuh kita apabila kita berada dibawah sinar matahari. Misalnya kalau kita sakit, berjemur dibawah sinar matahari.

Misalnya, disaat pandemik sekarang ini, bagi mereka yang terserang virus RNA (Ribonucleic acid) Covid-19, yang sampai sekarang belum ada obat untuk membunuh virus RNA Covid-19 ini.

Yang ada adalah tiruan dari RNA (ribonucleic acid) Covid-19 yang dinamakan vaksin mRNA untuk melawan Covid-19. Dimana mRNA ini memberikan "pembawa pesan" sintesis dan kimia yang

dimodifikasi (mRNA) yang disuntikkan ke dalam tubuh kita ketika vaksinasi.

Dimana mRNA ini akan langsung membuat protein kuku yang kemudian menghasilkan antibodi. Hanya mRNA dipaksa langsung masuk kedalam sitoplasma dalam cel.

Protein kuku inilah yang di buat dalam cel melalui mRNA untuk menjadi antibodi.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Berapa lama protein kuku ini bisa di buat dalam cel ?

Belum ada orang yang bisa membuktikan secara pasti, yang sampai sekarang hanya diterka saja, 1-3 hari setelah kita divaksinasi.

Saya sendiri sudah divaksinasi mRNA yang kedua.

Berapa lama mRNA bisa menghasilkan protein kuku yang dibuat dalam cel tubuh saya?

Jawabannya, saya sendiri tidak tahu.

Yang sudah pasti saya belum terkena virus RNA (Ribonucleic acid) Covid-19.

RUH ALLAH TERDIRI DARI ATOM OKSIGEN, ATOM NITROGEN, ATOM HIDROGEN, ATOM KARBON, DNA DAN PROTEIN

Sekarang kita gali sampai keakarnya rahasia yang ada dibalik ayat: **"...lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)**

Rupanya ruh Allah yang ditiupkan kedalam tubuh Mariyam adalah atom oksigen, atom nitrogen, atom, hidrogen dan atom karbon yang merupakan unsur bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA).

DNA inilah yang merupakan bangunan dari sperma yang kalau bertemu dengan telur dari pihak Maryam akan menjadi janin dalam rahim. **"...maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami,...(At Tahrir : 66: 12)**

Dimana DNA yang berisi informasi tentang kapan, bagaimana, dan di mana tubuh harus membuat molekul yang disebut protein. Jadi protein ini adalah dasar bangunan dari tubuh kita.

Manusia yang tubuhnya dibangun dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang mana berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Sekarang, manusia tanpa atom oksigen akan mati.

Disaat virus RNA (Ribonucleic acid) Covid-19 hidup didalam paru-paru manusia dan menyalin tubuhnya menjadi berjuta-juta dalam waktu yang singkat, sehingga paru-paru dilapisi oleh virus RNA (Ribonucleic acid) Covid-19.

Akhirnya manusia kehabisan atom oksigen, karena paru-paru sudah tidak berfungsi untuk mengisap atom oksigen. Kalau tidak di masukan langsung atom oksigen kedalam paru-paru maka manusia akan langsung mati.

ALLAH MENYEMBUHKAN PENYAKIT MANUSIA MEMAKAI SINAR MATAHARI, ATOM OKSIGEN DAN PROTEIN.

Sekarang terbongkarlah rahasia dibalik ayat: *"...dan menjadikan untukmu cahaya....(Al Hadiid : 57: 28) "Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35) "...Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)*

Ternyata itu semua adalah gambaran bagaimana Allah menyembuhkan penyakit manusia, yaitu dengan mempergunakan sinar matahari, atom oksigen dan protein.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*

Ternyata cahaya yang diberikan Allah kepada langit dan bumi, termasuk manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan adalah sinar matahari. Dimana sinar matahari itu adalah photon.

Sinar matahari yang terdiri dari tujuh lapisan yang terletak di daerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer.

Artinya disini adalah cahaya yang ada dibawah daerah dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer tidak bisa dilihat oleh mata kita.

Sinar matahari yang kita nikmati setiap hari adalah berada didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer.

Photon yang ada dalam sinar matahari ini akan memberikan energi kepada tubuh kita apabila kita berada dibawah sinar matahari. Misalnya kalau kita sakit, berjemur dibawah sinar matahari.

Disaat pandemik sekarang ini, bagi mereka yang terserang virus RNA (Ribonucleic acid) Covid-19, yang sampai sekarang belum ada obat untuk membunuh virus RNA Covid-19 ini.

Yang ada adalah tiruan dari RNA (ribonucleic acid) Covid-19 yang dinamakan vaksin mRNA untuk melawan Covid-19. Dimana mRNA ini memberikan "pembawa pesan" sintetis dan kimia yang dimodifikasi (mRNA) yang disuntikkan ke dalam tubuh kita ketika vaksinasi.

Dimana mRNA ini akan langsung membuat protein kuku yang kemudian menghasilkan antibodi. Hanya mRNA dipaksa langsung masuk kedalam sitoplasma dalam sel. Protein kuku inilah yang di buat dalam sel melalui mRNA untuk menjadi antibodi.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Berapa lama protein kuku ini bisa di buat dalam sel ?

Belum ada orang yang bisa membuktikan secara pasti, yang sampai sekarang hanya diterka saja, 1-3 hari setelah kita divaksinasi.

Saya sendiri sudah divaksinasi mRNA yang kedua.

Berapa lama mRNA bisa menghasilkan protein kuku yang dibuat dalam sel tubuh saya?
Jawabannya, saya sendiri tidak tahu.

Yang sudah pasti saya belum terkena virus RNA (Ribonucleic acid) Covid-19.

Sekarang kita gali sampai keakarnya rahasia yang ada dibalik ayat: m **"...lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami...(Al Anbiyaa': 21: 91)**

Ruh Allah yang ditiupkan kedalam tubuh Mariyam adalah atom oksigen, atom nitrogen, atom, hidrogen dan atom karbon yang merupakan unsur bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA).

DNA inilah yang merupakan bangunan dari sperma yang kalau bertemu dengan telur dari pihak Maryam akan menjadi janin dalam rahim. **"...maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami...(At Tahrim : 66: 12)**

Dimana DNA yang berisi informasi tentang kapan, bagaimana, dan di mana tubuh harus membuat molekul yang disebut protein. Jadi protein ini dasar bangunan dari tubuh kita.

Manusia yang tubuhnya dibangun dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang mana berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Manusia tanpa atom oksigen akan mati.

Disaat virus RNA (Ribonucleic acid) Covid-19 hidup didalam paru-paru manusia dan menyalin tubuhnya menjadi berjuta-juta dalam waktu yang singkat, sehingga paru-paru dilapisi oleh virus RNA (Ribonucleic acid) Covid-19.

Akhirnya manusia kehabisan atom oksigen, karena paru-paru sudah tidak berfungsi untuk mengisap atom oksigen. Kalau tidak di masukan langsung atom oksigen kedalam paru-paru maka manusia akan langsung mati.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se